

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *INCOME
STATEMENT* DAN PENDEKATAN *VALUE
ADDED STATEMENT* (STUDI KASUS PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2016-2020)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Islam**

Oleh

Susanti

NPM. 1751020111

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2022

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *INCOME
STATEMENT* DAN PENDEKATAN *VALUE
ADDED STATEMENT* (STUDI KASUS PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2016-2020)**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Islam

Oleh
Susanti

NPM. 1751020111

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2022

ABSTRAK

Di Indonesia, bank syariah masih bisa menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik. Hal ini terlihat dari relatif rendahnya penyaluran pembiayaan bermasalah ke bank syariah mengingat tingkat pengembalian bank syariah tidak mengacu pada suku bunga dan pada akhirnya dapat memberikan dana investasi dengan biaya modal yang relatif lebih rendah kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia jika dibandingkan dengan *income statement* dan *value added statement*. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, NPM, dan Kinerja Keseluruhan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode statistik yaitu uji beda dengan menggunakan *Mann Whitney Test*. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan di *website* masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang masih beroperasi pada 2016-2020. Berdasarkan kriteria tertentu, jumlah Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 13 Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan berdasarkan *income statement* dan *value added statement* pada Bank Umum Syariah karena tingkat signifikansi $< 0,05$. 1) Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROA berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* terdapat perbedaan yang signifikan. 2) Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROE berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* terdapat perbedaan yang signifikan. 3) Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan NPM berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* terdapat perbedaan yang signifikan. 4) Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur secara keseluruhan berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: *Income Statement, Value Added Statement, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan.*

ABSTRACT

In Indonesia, Islamic banks can still show relatively better performance. This can be seen from the relatively low distribution of non-performing financing to Islamic banks considering that the rate of return of Islamic banks does not refer to interest rates and in the end can provide investment funds with relatively lower capital costs to the public. This study aims to determine the significant differences in the financial performance of Islamic banks in Indonesia when compared to income statements and value added statements. The financial ratios used in this study are ROA, ROE, NPM, and Overall Performance.

The analytical method used in this research is descriptive method and statistical method, namely the different test using the Mann Whitney Test. This type of research is a comparative research. The data used in this study is the financial statements of Islamic Commercial Banks published on the website of each Islamic Commercial Bank in Indonesia. The population in this study is Islamic Commercial Banks in Indonesia which are still operating in 2016-2020. Based on certain criteria, the number of Islamic Commercial Banks that meet the sample criteria is 13 Islamic Commercial Banks.

The results showed that there was a significant difference between financial performance based on income statement and value added statement in Islamic Commercial Banks because the significance level < 0.05 . 1) The financial performance of Islamic banking in Indonesia as measured by ROA based on the income statement approach and the value added statement approach has significant differences. 2) The financial performance of Islamic banking in Indonesia as measured by ROE based on the income statement approach and the value added statement approach has significant differences. 3) The financial performance of Islamic banking in Indonesia as measured by NPM based on the income statement approach and the value added statement approach has significant differences. 4) The financial performance of Islamic banking in Indonesia, which is measured as a whole based on the income statement approach and the value added statement approach, has significant differences.

Keywords: *Income Statement, Value Added Statement, Financial Performance, Financial Statements.*



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susanti
NPM : 1751020111
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 24 Mei 2022

Susanti

NPM. 1751020111





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)

Nama : Susanti
NPM : 1751020107
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Syamsul Hilal S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690992722001121001

Pembimbing II

Dr. Mohammad Iqbal Fasa, M.E.I.
NIP. 199009182019031010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza S.E., M.Ak., Akt.
NIP. 198308152006042002



KEMENTERIAN AGAMA


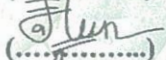


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hl. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)" yang disusun oleh Susanti, NPM: 1751020111, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jumat, 17 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua	: Any Eliza, S.E., M.Ak	()
Sekretaris	: Arifa Kurniawan, M.S.A	()
Penguji I	: Anas Malik, M.E.Sy	()
Penguji II	: Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I	()



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. John Suryanto, M.M. Akt., CA.

NIP/197009262008011008

MOTTO

*"Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,
melainkan menguji kekuatan akarnya."*

-Ali bin Abi Thalib-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya yaitu nikmat iman, kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Ayah Darmawan dan Ibu Yuliarti tersayang. Tiada kata-kata yang bisa diungkapkan selain terimakasih atas kasih sayang, do'a serta dukungannya yang telah merawat, membesarkan dan memberikan pengajaran hidup yang luar biasa dengan sepenuh hati. Selalu memberikan segala hal yang berguna demi terwujudnya keberhasilan ini. Tiada hal yang bisa dilakukan untuk membalas semua pengorbanan ayah dan ibu, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberkahkan dalam setiap usaha dan segala langkahnya.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, perhatian, serta segala do'a baiknya sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Almater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak ilmu selama menempuh studi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Susanti dilahirkan di Pagar Alam kabupaten Lahat pada tanggal 19 Juli 1999, penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara yang merupakan putri dari pasangan Bapak Darmawan dan Ibu Yuliarti. Berikut merupakan daftar riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis :

1. Pendidikan dimulai dari SDN 1 Sepang Jaya kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2011.
2. SMPN 19 Bandar Lampung kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2014.
3. SMAN 15 Bandar Lampung kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2017.
4. Dan mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung yang dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2017/2018.

Bandar Lampung, 24 Mei 2022

Yang Membuat,

Susanti

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya berupa pemahaman dalam menuntut ilmu, kesehatan, kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Sholawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan arahan, saran, motivasi dan

dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menulis skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Sahabatku tercinta Yustisia, Atifa, Maisyaroh, An-Nida dan Feby serta teman-teman PS E angkatan 2017. Terimakasih atas kebersamaannya yang telah dilalui serta memberikan solusi dari mulai awal masuk kuliah sampai selesainya skripsi ini.
8. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan Pendidikan. *Aamiin*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun proposal skripsi ini disusun sebagai konsep rancangan dalam pembuatan skripsi pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal ini dan penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki penulisan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat dengan sebaik-baiknya.

Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis

Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	20
B. Kerangka Teoretik.....	39
C. Pengajuan Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	46
D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Instrumen Penelitian	50
F. Metode Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	74

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tinjauan Pustaka	14
Tabel 1.2	Lanjutan Tinjauan Pustaka	15
Tabel 3.1	Bank Umum Syariah di Indonesia	47
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel.....	49
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dengan <i>Income Statement</i>	58
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dengan <i>Value Added Statement</i>	60
Tabel 4.3	Uji Normalitas <i>Income Statement</i>	62
Tabel 4.4	Uji Normalitas <i>Value Added Statement</i>	63
Tabel 4.5	<i>Mann Whitney Test</i> untuk Rasio ROA.....	65
Tabel 4.6	<i>Mann Whitney Test</i> untuk Rasio ROE	66
Tabel 4.7	<i>Mann Whitney Test</i> untuk Rasio NPM.....	66
Tabel 4.8	<i>Mann Whitney Test</i> untuk Kinerja Secara Keseluruhan	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Market Share Perbankan Syariah.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia.....	83
Lampiran 2 : Hasil Perhitungan <i>Income Statement</i>	84
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan <i>Value Added Statement</i>	86
Lampiran 4 : Perhitungan <i>Value Added Statement</i>	88
Lampiran 5 : Statistik Deskriptif <i>Income Statement</i>	94
Lampiran 6 : Statistik Deskriptif <i>Value Added Statement</i>	95
Lampiran 7 : Uji Normalitas <i>Income Statement</i>	95
Lampiran 8 : Uji Normalitas <i>Value Added Statement</i>	96
Lampiran 9 : <i>Mann Whitney Test</i> untuk Rasio ROA	96
Lampiran 10 : <i>Mann Whitney Test</i> untuk Rasio ROE.....	97
Lampiran 11 : <i>Mann Whitney Test</i> untuk Rasio NPM.....	97
Lampiran 12 : <i>Mann Whitney Test</i> untuk Kinerja Secara Keseluruhan.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Setiap tahap awal untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka dibutuhkannya uraian atau penjelasan terhadap penegasan arti ataupun makna dari beberapa istilah yang terkait di dalam skripsi ini. Dengan adanya penegasan diharapkan dapat membantu dalam memahami beberapa istilah yang digunakan di dalam skripsi ini. Serta diharapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Maka dari itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)**”. Judul pada skripsi ini memiliki beberapa istilah sebagai berikut:

1. **Analisis Perbandingan** merupakan salah satu teknik analisis dalam laporan keuangan yang memiliki arti atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena, angka-angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya bila dilihat secara sendiri-sendiri.¹
2. **Kinerja Keuangan** merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang

¹ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, edisi revisi (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 380.

biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.²

3. **Perbankan Syariah** dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³
4. **Income Statement (Laporan Laba Rugi)** merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.⁴
5. **Value Added Statement (Laporan Nilai Tambah)** adalah laporan tambahan yang diusulkan oleh para pakar akuntansi untuk bank syariah agar dapat memberikan laporan yang tepat bagi laporan keuangan bank syariah.⁵

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud dalam judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)**” adalah sebuah analisa yang mempelajari perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan *Income Statement* dan pendekatan *Value Added Statement*.

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 239.

³ Sofyan Safri Harahap, Wiroso, dan Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah*, cet-4 (Jakarta: LPFE Usakti, 2010),3.

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 28.

⁵ S. Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 107.

B. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia yang ditandai dengan disetujuinya UU No. 21 Tahun 2008 atas pembaharuan UU No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Pemisahan bank membuat adanya persaingan antara bank umum konvensional dengan bank syariah yang dapat membawa dampak positif dan negatif untuk perkembangan bank.

Dampak positifnya adalah dapat memotivasi bank umum konvensional atau bank syariah untuk menjadi bank yang terbaik, sedangkan dampak negatifnya adalah kerugian besar yang disebabkan gagalnya pertumbuhan dan perkembangan bank tersebut dalam persaingan yang dapat mengakibatkan bank tersebut diakuisisi atau bangkrut. Oleh karena itu, bank-bank tersebut harus mempunyai strategi untuk memenangkan persaingan, salah satu strateginya adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.⁶

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁷

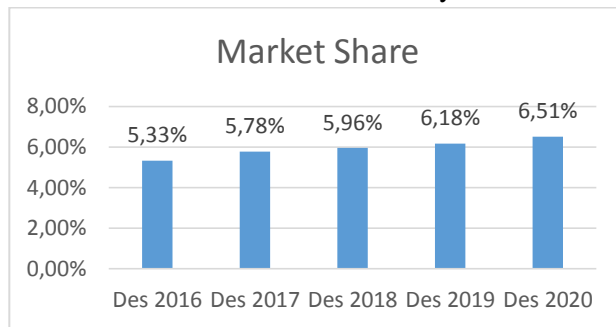
Di Indonesia terlihat bahwa perbankan syariah pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu dilihat dari market share

⁶ Syuhaila Ulfah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan *Income Statement* dan *Value Added Statement*)" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019), 1.

⁷ M. Amrullah Reza P.T, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014), 3.

perbankan syariah terhadap industri perbankan nasional dan peningkatan asset perbankan syariah yang semakin maju.

Gambar 1.1
Market Share Perbankan Syariah



Sumber: www.ojk.go.id

Dari gambar tersebut terlihat bahwa market *share* perbankan syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu pada Desember 2016 sebesar 5,33%, Desember 2017 sebesar 5,78%, Desember 2018 sebesar 5,96%, Desember 2019 sebesar 6,18%, dan Desember 2020 sebesar 6,51%. Sejalan dengan perkembangan market *share* pada perbankan syariah tersebut, terjadi kenaikan asset perbankan syariah (BUS,UUS, dan BPRS) pada Desember 2019 adalah sebesar Rp 538,32 triliun menjadi Rp 608,90 triliun pada Desember 2020.

Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah, dapat terlihat bahwa persaingan dan kemajuan tiap tahunnya mengalami peningkatan yang baik. Perbankan syariah agar dapat bersaing salah satunya adalah dengan memperlihatkan kinerja keuangan suatu perbankan dengan baik. Jika kinerja keuangan suatu perbankan dinilai baik maka akan dapat menarik investor dan nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.⁸

⁸ Bety Rahmawati, "Penilaian Kinerja Keuangan BPRS Dengan Pendekatan *Income Statement*, *Value Added Statement* (VAS) dan *Syari'ate Value Added Statement* (SVAS)" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), 1.

Peningkatan kinerja keuangan mempunyai dampak yang luar biasa kepada usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana.⁹ Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis tingkat profitabilitas bank syariah yang bersangkutan, dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).¹⁰

Kegunaan *income statement* (laporan laba rugi) adalah membantu pemakai laporan keuangan memprediksikan arus kas masa depan dengan berbagai cara. Sebagai contoh, investor dan kreditor dapat menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan, dan membantu menilai resiko atau ketidakpastian arus kas masa depan. Keterbatasan dalam laporan laba rugi ini adalah pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat tidak dilaporkan dalam laporan laba rugi, angka-angka laba dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan, dan pengukuran laba yang melibatkan pertimbangan.¹¹ Manfaat *income statement* (laporan laba rugi) adalah laporan laba rugi merupakan tolak ukur keberhasilan-keberhasilan, merupakan titik pangkal penafsiran keberhasilan perusahaan pada periode berikutnya, dan merupakan media untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.¹²

Income statement merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari satu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu. Dimana, *income statement* dapat digunakan sebagai alat analisis

⁹ *Ibid*, 1.

¹⁰ Ahmad Faqih Udin, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*" *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 1, no.1, (2019): 2.

¹¹ Kieso, Weygandt, dan Warfield, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesepuluh, (Jakarta: Erlangga, 2002), 150-151.

¹² Munawir, Slamet, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), 40.

kinerja keuangan karena informasi yang terdapat dalam *income statement* perusahaan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan yang juga mencerminkan *fundamental* perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi manajemen dalam keputusan investasi.

Sedangkan *Value Added Statement* hanya fokus pada pendistribusian dan belum terdapat ruang bagi pertimbangan halal (halal dalam sifat dasar sumber daya halal dalam proses akuisisinya). Dari sudut transparansi, laporan nilai tambah adalah jenis transparan bagi pemilik modal maupun para buruh. Namun, transparan saja belum bisa dijadikan tolak ukur bagi model akuntansi yang islami.¹³

Baydoun dan Willet, seorang pakar akuntansi syariah merekomendasikan laporan nilai tambah (*Value Added Statement*), sebagai tambahan dalam laporan keuangan bank syariah. Laporan nilai tambah menurut Baydoun dan Willet, merupakan laporan keuangan yang lebih menekankan prinsip *full disclosure* dan didorong akan kesadaran moral dan etika karena prinsip *full disclosure* merupakan cerminan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Kepekaan itu terwujud berupa penyajian informasi akuntansi melalui distribusi pendapatan secara lebih adil. Adanya laporan nilai tambah telah mengganti *mainstream* tujuan akuntansi dari *decision making* bergeser kepada pertanggungjawaban sosial.¹⁴

Kinerja dari sisi pandang para *stakeholders* dan nilai sosial yang dapat di distribusikan secara adil kepada sekelompok yang terlibat dengan perusahaan menghasilkan *value added* merupakan unsur terpenting dalam akuntansi syariah yaitu seperti kinerja operasional (laba bersih). Kaitannya dengan kinerja keuangan bank syariah, dengan belum dimasukkannya laporan *value added* (*value added statement*) sebagai laporan keuangan tambahan bank syariah, maka selama ini analisis kinerja keuangan bank

¹³ *Ibid*, 3.

¹⁴ Imam Rasidi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, 2019), 4.

syariah hanya didasarkan pada neraca dan laporan laba rugi saja. Hal ini menyebabkan hasil analisis belum menunjukkan hasil yang tepat, karena laporan *income statement* merupakan laporan yang lebih memperhatikan kepentingan *direct stakeholders* (pemilik modal), berupa pencapaian profit yang maksimal, dengan mengesampingkan kepentingan pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial dan pemerintah).¹⁵ Sehingga profit yang diperoleh distribusinya hanya sebatas kepada *direct stakeholders* (pemilik modal) saja. Sementara dengan laporan nilai tambah kemampuan bank Syariah dalam menghasilkan profitabilitas dihitung dengan juga memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah dan lingkungan. Sehingga profit yang diperoleh dalam distribusinya tidak hanya sebatas pada *direct stakeholders* saja melainkan juga kepada *indirect stakeholders*. Pendekatan nilai tambah lebih menekankan pada pendistribusian bagi hasil secara adil, sedangkan pendekatan laba rugi hanya kepada pemilik modal saja.¹⁶

Penelitian sebelumnya mengenai perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan nilai tambah dan laba rugi, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah, sedangkan pada rasio BOPO tidak terdapat perbedaan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah dan bila dilihat secara keseluruhan, tingkat profitabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah.¹⁷ Penelitian selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bank syariah di dalam mewujudkan kinerja keuangan yang baik dengan menggunakan

¹⁵ Syuhaila Ulfah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan *Income Statement* dan *Value Addeded Statement*)" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019),5.

¹⁶ Wahyudi, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah*, (Semarang: Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2005).

¹⁷ Sabri Nurdin dan Achmad Rudzali, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah Pada PT Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, Vol. 2, no. 2, (2019): 227.

rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM menunjukkan perbedaan signifikan jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan *value added*. Secara keseluruhan profitabilitas perbankan syariah menurut hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya *value added* akan memberikan nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan *income statement*.¹⁸ Penelitian lain, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* tidak dapat perbedaan. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*.¹⁹ Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara ROA dengan kinerja keuangan jika menggunakan metode nilai tambah dan untung rugi, lalu tidak ada perbedaan signifikan antara NPM dengan kinerja keuangan. Selanjutnya, tidak ada perbedaan signifikan antara rasio BOPO terhadap kinerja keuangannya.²⁰ Penelitian yang selanjutnya memberikan hasil bahwa secara keseluruhan tingkat profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan menggunakan *income statement approach* dan *value added approach* mempunyai perbedaan yang signifikan. Menurut hasil penelitian ini besarnya rasio yang diperoleh dengan *income statement approach* lebih rendah dibandingkan dengan *value*

¹⁸ Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*", *Jurnal MBIA*, Vol. 18, no. 2, (2019): 30-31.

¹⁹ Jumardi, Nurhayani, dan Suhartono, "Analisis Komparatif *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar)", *Jurnal Lembaga keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, no. 2, (2021): 118.

²⁰ Fitri Dewi Sinta dan Nana Diana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, no. 2, (2021):165.

added approach.²¹ Dengan perbedaan hasil penelitian di antara penelitian terdahulu menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* yang dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan tersebut, penulis akan melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* Dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2020)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada di latar belakang masalah, terdapat poin yang akan menjadi topik pembahasan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang ada. Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi penelitian ini dengan dua pendekatan yaitu pendekatan *Income Statement* dan pendekatan *Value Adde Statement* yang dimana variabel dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

D. Rumusan Masalah

Mengarah pada pemaparan yang ada di latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROA berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* ?

²¹ Ova Novi Irama, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 2, no. 1, (2019): 50.

2. Bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROE berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan NPM berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* ?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan dengan menggunakan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menguji, menganalisis, menemukan suatu pengetahuan. Maka dari itu, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROA berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROE berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan NPM berdasarkan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.
4. Untuk mengetahui perbedaan signifikan dengan menggunakan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Dari segi teori

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran kinerja keuangan dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement* yang belum dilakukan oleh perbankan syariah.

2. Dari segi praktik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menerbitkan *value added statement* bagi perbankan syariah di Indonesia sebagai laporan keuangan tambahan yang sesuai dengan prinsip syariah.

3. Dari segi isu serta aksi sosial

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas tentang manfaat dari *value added statement* dan menambah pengetahuan bagi masyarakat dan bagi penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada dengan menyebutkan hasil kajian, sehingga diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan. Topik penelitian ini mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan Pendekatan *Value Added Statement* Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016-2020. Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian Nurdin dan Rudzali (2019), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah Pada PT Bank Syariah Mandiri” hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah, sedangkan pada rasio BOPO tidak terdapat perbedaan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah dan bila dilihat secara keseluruhan,

tingkat profitabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah.²²

2. Penelitian Putra dan Frastuti (2019), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*” dapat disimpulkan bahwa kemampuan bank syariah di dalam mewujudkan kinerja keuangan yang baik dengan menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM menunjukkan perbedaan signifikan jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan *value added*. Secara keseluruhan profitabilitas perbankan syariah menurut hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya *value added* akan memberikan nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan *income statement*.²³
3. Penelitian Jumardi, Nurhayani dan Suhartono (2021), “Analisis Komparatif *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar)” hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* tidak dapat perbedaan. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*.²⁴

²² Sabri Nurdin dan Achmad Rudzali, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah Pada PT Bank Syariah Mandiri”, *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, Vol. 2, no. 2, (2019): 227.

²³ Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*”, *Jurnal MBIA*, Vol. 18, no. 2, (2019): 30-31.

²⁴ Jumardi, Nurhayani, dan Suhartono, “Analisis Komparatif *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* Pada Kinerja Keuangan Perbankan

4. Penelitian Sinta dan Diana (2021), “Analisis Perbandingan Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara ROA dengan kinerja keuangan jika menggunakan metode nilai tambah dan untung rugi, lalu tidak ada perbedaan signifikan antara NPM dengan kinerja keuangan. Selanjutnya, tidak ada perbedaan signifikan antara rasio BOPO terhadap kinerja keuangannya.²⁵
5. Penelitian Irama (2019), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan)” memberikan hasil bahwa secara keseluruhan tingkat profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan menggunakan *income statement approach* dan *value added approach* mempunyai perbedaan yang signifikan. Menurut hasil penelitian ini besarnya rasio yang diperoleh dengan *income statement approach* lebih rendah dibandingkan dengan *value added approach*.²⁶

Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar)”, *Jurnal Lembaga keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, no. 2, (2021): 118.

²⁵ Fitri Dewi Sinta dan Nana Diana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, no. 2, (2021):165.

²⁶ Ova Novi Irama, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 2, no. 1, (2019): 50.

Tabel 1.1
Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Judul	Variabel
1	Sabri Nurdin dan Achmad Rudzali (2019)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah Pada PT Bank Syariah Mandiri	ROA, ROE, LBAP, NPM, dan BOPO
2	Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti (2019)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>	ROA, ROE, LBAP dan NPM
3	Jumardi, Nurhayani, dan Suhartono (2021)	Analisis Komparatif <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar)	ROA, ROE, LBAP, NPM, dan BOPO

4	Fitri Dewi Sinta dan Nana Diana (2021)	Analisis Perbandingan Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi	ROA, ROE, LBAP, NPM dan BOPO
5	Ova Novi Irama (2019)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan)	LBAP, NPM, BOPO

Tabel 1.2

Lanjutan Tinjauan Pustaka

Persamaan	Perbedaan	Hasil
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan. Dimana,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi

pendekatan laba rugi dan nilai tambah	penelitian sebelumnya menggunakan variabel ROA, ROE, LBAP, NPM dan BOPO sedangkan di penelitian ini menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM saja	dan Nilai Tambah, sedangkan pada rasio BOPO tidak terdapat perbedaan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah dan bila dilihat secara keseluruhan, tingkat profitabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah.
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu pendekatan <i>Income Statement</i> dan <i>Value Added Statement</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan. Dimana, penelitian sebelumnya menggunakan variabel ROA, ROE, LBAP, dan NPM sedangkan di penelitian ini menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM saja	Kemampuan bank syariah di dalam mewujudkan kinerja keuangan yang baik dengan menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM menunjukkan perbedaan signifikan jika dianalisis dengan pendekatan <i>income statement</i> dan <i>value added</i> . Secara keseluruhan profitabilitas perbankan syariah menurut hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya <i>value added</i> akan memberikan nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan <i>income statement</i> .
Persamaan penelitian ini dengan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA,

<p>penelitian sebelumnya terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu pendekatan <i>Income Statement</i> dan <i>Value Added Statement</i></p>	<p>sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan. Dimana, penelitian sebelumnya menggunakan variabel ROA, ROE, LBAP, NPM dan BOPO sedangkan di penelitian ini menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM saja</p>	<p>ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>, sedangkan pada rasio BOPO antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> tidak dapat perbedaan. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>.</p>
<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu pendekatan laba rugi dan nilai tambah</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan. Dimana, penelitian sebelumnya menggunakan variabel ROA, ROE, LBAP, NPM dan BOPO sedangkan di penelitian ini menggunakan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara ROA dengan kinerja keuangan jika menggunakan metode nilai tambah dan untung rugi, lalu tidak ada perbedaan signifikan antara NPM dengan kinerja keuangan. Selanjutnya, tidak ada perbedaan signifikan antara rasio BOPO terhadap kinerja keuangannya.</p>

	variabel ROA, ROE, dan NPM saja.	
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu pendekatan <i>Income Statement</i> dan <i>Value Added Statement</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan. Dimana, penelitian sebelumnya menggunakan variabel LBAP, NPM dan BOPO sedangkan di penelitian ini menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM	Keseluruhan tingkat profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan menggunakan <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> mempunyai perbedaan yang signifikan. Menurut hasil penelitian ini besarnya rasio yang diperoleh dengan <i>income statement approach</i> lebih rendah dibandingkan dengan <i>value added approach</i> .

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika yang telah disusun oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori dan Pengujian Hipotesis

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

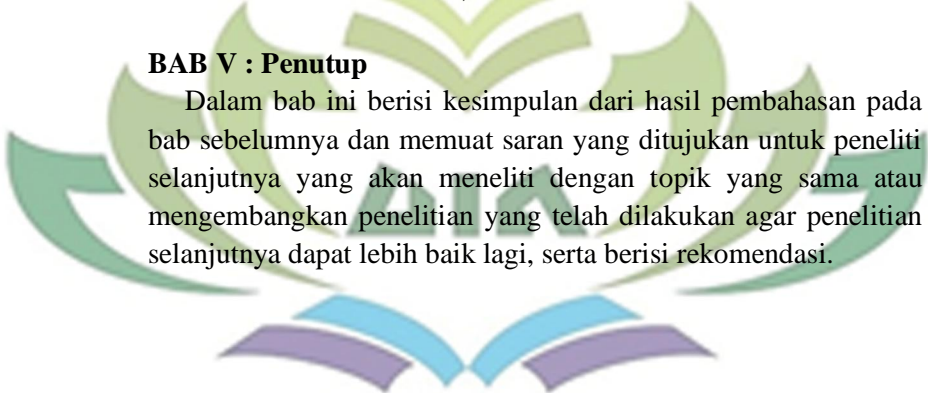
Dalam bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis data mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Income Statement* Dan Pendekatan *Value Added Statement* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2020).

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, serta berisi rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. *Syariah Enterprise Theory*

Penekanan dalam Islam adalah bahwa pertumbuhan ekonomi harus mengarah pada keadilan sosial dan distribusi yang lebih adil dari kekuasaan dan kekayaan. Konsep Islam tentang persaudaraan, kesetaraan dan keadilan menyiratkan adanya kebijakan redistribusi dan transfer sumber daya di antara berbagai kelompok di masyarakat. Sebuah *Value added Statement* menunjukkan bagaimana manfaat dari upaya perusahaan yang sedang bersama antara karyawan, pemegang saham, pemerintah dan perusahaan itu sendiri, mungkin akan sangat berguna bagi umat Islam. Distribusi kekayaan antara sektor masyarakat yang berbeda, menurut definisi, masalah kepentingan sosial dan inilah karakteristik dari *Value added Statement* yang mendukung akuntabilitas dalam Islam. Dengan demikian, laporan nilai tambah dapat dianggap sejalan dengan konsep keadilan dan kerja sama yang menyebarkan Islam daripada laporan laba rugi.

Syariah Enterprise Theory (SET) dikembangkan berdasarkan pada metafora zakat yang berkarakter keseimbangan. Dalam syariah Islam, bentuk keseimbangan tersebut secara konkrit diwujudkan dalam salah satu bentuk ibadah, yaitu zakat. Zakat (yang kemudian dimetaforakan menjadi metafora zakat) secara

implisit mengandung nilai egoistik-altruistik, materi-spiritual, dan individu-jamaah.²⁷

Konsekuensi dari nilai keseimbangan ini menyebabkan SET tidak hanya peduli pada kepentingan individu (dalam hal ini pemegang saham), tetapi juga pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, SET memiliki kepedulian yang besar pada *stakeholders* yang luas. Menurut SET, *stakeholders* meliputi Tuhan, manusia, dan alam.²⁸ Tuhan merupakan pihak paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia.²⁹ Dengan menempatkan Tuhan sebagai *stakeholder* tertinggi, maka tali penghubung agar akuntansi syariah tetap bertujuan pada membangkitkan kesadaran ke-Tuhan-an para penggunanya tetap terjamin. Konsekuensi menetapkan Tuhan sebagai *stakeholder* tertinggi adalah digunakannya sunnatullah sebagai basis bagi konstruksi akuntansi syariah. Intinya adalah bahwa dengan sunnatullah ini, akuntansi syariah hanya dibangun berdasarkan pada tata-aturan atau hukum-hukum Tuhan.

Stakeholder kedua dari SET adalah manusia. Di sini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu *direct-stakeholders* dan *indirect-stakeholders*. *Direct-stakeholders* adalah pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi pada perusahaan, baik dalam bentuk kontribusi keuangan (*financial contribution*) maupun non-keuangan (*non-financial contribution*). Karena mereka telah memberikan kontribusi kepada perusahaan, maka mereka mempunyai hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan. Sementara, yang dimaksud dengan *indirect-stakeholders* adalah pihak-pihak yang sama sekali tidak memberikan

²⁷ Muchamad Fauzi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*", *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 7, no. 2, (2012): 61.

²⁸ *Ibid.*, 61-62.

²⁹ Dwi Nita Aryani dan Imama Zuchroh, "GCG, ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprise Theory", *Journal Takzia Islamic Finance and Business Review*, Vol. 12, no. 1, (2018): 68.

kontribusi kepada perusahaan (baik secara keuangan maupun non-keuangan), tetapi secara syariah mereka adalah pihak yang memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan.³⁰

Golongan *stakeholder* terakhir dari SET adalah alam. Alam adalah pihak yang memberikan kontribusi bagi mati-hidupnya perusahaan sebagaimana pihak Tuhan dan manusia. Perusahaan eksis secara fisik karena didirikan di atas bumi, menggunakan energi yang tersebar di alam, memproduksi dengan menggunakan bahan baku dari alam, memberikan jasa kepada pihak lain dengan menggunakan energi yang tersedia di alam, dan lain-lainnya. Namun demikian, alam tidak menghendaki distribusi kesejahteraan dari perusahaan dalam bentuk uang sebagaimana yang diinginkan manusia. Wujud distribusi kesejahteraan berupa kepedulian perusahaan terhadap kelestarian alam, pencegahan pencemaran, dan lain-lainnya.

Penjelasan singkat di atas secara implisit dapat dipahami bahwa SET tidak mendudukan manusia sebagai pusat dari segala sesuatu sebagaimana dipahami oleh *antroposentrisme*. Tapi sebaliknya, SET menempatkan Tuhan sebagai pusat dari segala sesuatu. Tuhan menjadi pusat tempat kembalinya manusia dan alam semesta. Oleh karena itu, manusia di sini hanya sebagai wakil-Nya (*khalitullah fil ardh*) yang memiliki konsekuensi patuh terhadap semua hukum-hukum Tuhan. Kepatuhan manusia (dan alam) semata-mata dalam rangka kembali kepada Tuhan dengan jiwa yang tenang. Proses kembali ke Tuhan memerlukan proses penyatuan diri dengan sesama manusia dan alam sekaligus dengan hukum-hukum yang melekat di dalamnya.³¹

³⁰ Triyuwono, *Menggagas Sing Liyan Untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah*, (Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar, 2007), 4-5.

³¹ *Ibid*, 5.

Tentu saja konsep SET sangat berbeda dengan ET yang menempatkan manusia – dalam hal ini stockholders – sebagai pusat. Dalam konteks ini kesejahteraan hanya semata-mata dikonsentrasikan pada *stockholders*. SET juga berbeda dengan *Enterprise Theory* yang meskipun *stakeholders*nya lebih luas dibanding dengan ET, tetapi *stakeholders* di sini tetap dalam pengertian manusia sebagai pusat.³²

2. Gambaran Umum Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata Itali *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank.³³ Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.

Sedangkan menurut Schaik, Bank Syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.³⁴

Bank menurut Al-Qur'an yaitu sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban seperti zakat, shodaqoh,

³² Muchamad Fauzi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*", *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 7, no. 2, (2012): 63.

³³ Agus Marimin, dkk, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, no. 2, (2015): 76.

³⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 7.

ghanimah (rampasan perang), jual-beli, utang dagang, harta yang dimana mempunyai fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi. Bank syariah dalam arti umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.³⁵

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁶

Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam; (2) adalah bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis; Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil

³⁵ M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 13.

³⁶ Agus Marimin, dkk, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, no. 02, (2015): 75.

dan pembiayaan perdagangan.³⁷ Riba yang disepakati keharamannya oleh seluruh ulama bahkan oleh seluruh syariat langit, dengan kata lain riba tidak hanya diharamkan oleh agama Islam saja, tetapi agama-agama samawi yang lainpun juga demikian. Allah mengancam orang yang menjalankannya dengan ancaman yang sangat keras.³⁸ Allah berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا ۗ إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ ۗ
مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۖ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ ۗ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ ۗ إِلَىٰ
اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah: 275)

Ancaman riba yang begitu dahsyat selain dari Al-Qur’an, juga terdapat ancaman dari hadits-hadits Rasulullah. Beliau menjadikan riba sebagai dosa besar yang membinasakan di dunia dan di akhirat. Bahkan

³⁷ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, cet. 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 2.

³⁸ Tafsir Jalalayn QS. Al-Baqarah 2:275

semua yang bersinggungan dengan riba semuanya dilaknat oleh Rasulullah SAW. Sebagaimana hadits Rasul sebagai berikut:³⁹

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا
وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيَهُ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya:

“Dari Jabir r.a. beliau berkata, ‘Bahwa Rasulullah SAW melaknat pemakan riba, yang memberikannya, pencatatnya dan saksi-saksinya. Rasulullah SAW mengatakan, ‘mereka itu sama.’ (H.R. Muslim)

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Adapun dasar perbankan syariah diantaranya:

- 1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 7 Tahun 1992 tentang Perbankan;
- 2) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
- 3) Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/16/PBI/2008 Tahun 2008.⁴⁰

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam

³⁹ Muhammad Tho'in, "Larangan Riba Dalam Teks dan Konteks (Studi Atas Hadits Riwayat Muslim Tentang Pelaknatan Riba)", *Jurnal Ilimiah Ekonomi Islam*, Vol. 02, no. 02, (2016): 64.

⁴⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet. 11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 31.

peraturan perundang-undangan di Indonesia, Sedangkan secara yuridis empiris, bank syariah diberi kesempatan dan peluang yang baik untuk berkembang di seluruh wilayah Indonesia. Upaya intensif pendirian bank syariah di Indonesia dapat ditelusuri sejak tahun 1988, yaitu pada saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang mengatur deregulasi industri perbankan di Indonesia, dan para ulama waktu itu telah berusaha mendirikan bank bebas bunga.⁴¹

c. Jenis-jenis Bank

- 1) Dilihat dari segi fungsinya
 - a) Bank Umum, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 - b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Dilihat dari segi kepemilikannya
 - a) Bank milik pemerintah, adalah bank yang modal seluruhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
 - b) Bank milik swasta nasional, merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun diambil oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula.

⁴¹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, cet ke-4 (Jakarta: Alfabeta, 2006), 6.

- c) Bank milik koperasi, merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
 - d) Bank milik asing, merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik swasta maupun pemerintah asing dari suatu negara.
 - e) Bank milik campuran, adalah bank yang kepemilikan sahamnya mayoritas dipegang oleh pihak asing dan pihak swasta nasional.
- 3) Dilihat dari segi status
- a) Bank devisa, merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
 - b) Bank non devisa, merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.⁴²

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja dapat dikatakan juga sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau organisasi itu mencapai tujuan yang memadai.⁴³

Kinerja keuangan adalah proses menganalisis yang digunakan oleh lembaga untuk mengetahui sebaik apa kinerja keuangan menurut aturan-aturan yang telah

⁴² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 29-32.

⁴³ Winarni F dan Sugiarso G, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2005), 111.

dikeluarkan.⁴⁴ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴⁵

Dari definisi tersebut, maka dapat diartikan bahwa kinerja keuangan adalah kegiatan yang biasanya dilakukan lembaga-lembaga untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan perusahaan jika dilihat dari laba yang dihasilkan, sehingga perusahaan dapat melihat pertumbuhan dan potensi yang akan muncul di masa depan dengan melihat bagaimana pendapatan yang dihasilkan perusahaan dan apa yang harus dibenahi, jika sudah sesuai dengan ketetapan yang disetujui.⁴⁶

b. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan akhir dari pembuatan laporan keuangan bank, yakni laporan keuangan bank tersebut harus dianalisis. Tujuannya untuk mengetahui kinerja yang telah dilakukan oleh suatu bank, khususnya dalam menentukan kebijakan bank dimasa yang akan datang.⁴⁷

Munawir mengatakan bahwa setiap kegiatan perusahaan pasti memiliki maksud tertentu begitupun dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan pasti ada beberapa maksud tertentu seperti:

- 1) Melihat tingkat solvabilitas perusahaan, dimana ini akan melihat kemampuan perusahaan pada saat sekiranya perusahaan tersebut mengalami kerugian

⁴⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 13.

⁴⁵ Hendry Satria, dkk, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Eva (Economic Value Added) Pada Bpr Tanjungpinang”, *E-jurnal An-Nisbah*, Vol. 4, no. 2 (2018): 154

⁴⁶ Safriadi Pohan, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015)”, *E-jurnal Mantik Penusa*, Vol. 1,no.1(2017):9.

⁴⁷ Moh. Ramli Faud dan M. Rustam D.M., *AKUNTANSI BANK, Petunjuk Praktis Operasional Bank*, Cet. 2, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010), 287.

atau likuidasi dapat memenuhi tanggungjawabnya baik secara jangka pendek maupun Panjang.

- 2) Melihat tingkat likuiditas perusahaan, dimana ini akan melihat kemampuan perusahaan pada saat pemenuhan kewajiban yang akan dilakukan pada saat ditagih.
- 3) Melihat tingkat stabilitas perusahaan, dimana ini akan melihat kemampuan perusahaan pada saat apakah kegiatan perusahaan tersebut stabil atau tidak jika dilihat dari kemampuan perusahaan membayar semua tagihannya.
- 4) Melihat tingkat rentabilitas perusahaan, dimana ini akan melihat kemampuan perusahaan pada saat menghasilkan laba pada saat periode tersebut.⁴⁸

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan adalah memberikan perusahaan status atas arus asset yang dilakukan oleh manajemen. Sedangkan manfaatnya untuk mengukur prestasi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen tersebut diharuskan untuk mempertanggungjawabkan kegiatannya pada kinerja perusahaan pada saat tidak baik atau sehat.

Kinerja keuangan diketahui dengan penghitungan rasio keuangan. Rasio keuangan yang dipakai yaitu:

a. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu.⁴⁹ Menurut Kasmir, ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan.

⁴⁸ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), 31.

⁴⁹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 27.

Semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak lain, rentabilitas yang lebih tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.⁵⁰

b. Return on Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Menurut Kasmir, ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.⁵¹ Sedangkan menurut Van Horne dan Wachowicz, ROE membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan.⁵²

Selanjutnya menurut Brigham dan Houston, ROE merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham.⁵³ Menurut Mulyadi, ROE adalah perbandingan antara laba bersih dengan

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 237.

⁵¹ *Ibid*, 204.

⁵² Van Horne dan Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 225.

⁵³ Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, (Jakarta: Erlangga, 2006), 109.

jumlah modal yang dilaporkan pada periode yang sama.⁵⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dijelaskan bahwa ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Pengembalian dari modal ini (ROE) yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri. Sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.⁵⁵

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Rasio NPM mengacu kepada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam praktiknya memiliki berbagai risiko.⁵⁶

Menurut Kasmir, NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. NPM merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan

⁵⁴ Mulyadi, *Memahami Akuntansi dan Bisnis*, Edisi 1, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2006), 127.

⁵⁵ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4, no. 1, (2018): 6.

⁵⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 120.

laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.⁵⁷ NPM mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. NPM dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih.

Laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan. Penjualan bersih merupakan hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang-barang dagangan atau hasil produksi sendiri.⁵⁸

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan.⁵⁹ Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁶⁰

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang menggunakan teknik serta prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi laporan laba rugi, posisi keuangan, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terjadi selama satu buku yang bersangkutan. Laporan keuangan atas kegiatan sosial

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 201.

⁵⁸ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4, no. 1, (2018): 7.

⁵⁹ Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan I*, Edisi Kelima, (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003), 76.

⁶⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 3.

meliputi sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Di samping itu juga termasuk, skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis.

Sedangkan definisi laporan keuangan dalam akuntansi bank syariah adalah laporan keuangan yang menggambarkan fungsi bank Islam sebagai investor, hak dan kewajibannya dengan tidak memandang tujuan bank Islam itu dari masalah investasinya, apakah ekonomi atau sosial. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (pengguna laporan keuangan) dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti:⁶¹

- 1) *Shahibul maal*/ pemilik dana
 - 2) Pihak-pihak yang memanfaatkan dan menerima penyaluran dana
 - 3) Pembayar zakat, infak, dan shadaqah
 - 4) Pemegang saham
 - 5) Otoritas pengawasan
 - 6) Bank Indonesia
 - 7) Pemerintah
 - 8) Lembaga penjamin simpanan
 - 9) Masyarakat
- b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah:

- 1) *Screening*, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kerusakan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
- 2) *Understanding*, memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya.

⁶¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005), 339.

- 3) *Forecasting*, analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
- 4) *Diagnosis*, analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan.
- 5) *Evaluation*, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.⁶²

Menurut Baydoun dan Willet mengatakan bahwa bentuk laporan keuangan perusahaan yang lebih cocok dengan akuntansi Islam adalah *value added statement* bukan laporan laba rugi konvensional. *Value added statement* cenderung kepada prinsip-prinsip pertanggungjawaban sosial. Dalam *value added statement*, informasi yang disajikan meliputi laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagai nilai tambah yang kemudian di distribusikan secara adil kepada kelompok yang terlibat dengan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah.⁶³

5. *Income Statement*

Income Statement adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Adanya *income statement*, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditur, deviden investor, dan pajak pemerintah. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang, menafsir risiko dalam berinvestasi dan lain-lain.

⁶² Harahap, S.S, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi pertama, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 18.

⁶³ Sofyan S. Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, (Jakarta: Quantum, 2006), 93.

Investor dapat mengetahui kinerja perusahaan tersebut dari pendapatan dan beban dan membandingkannya dengan kinerja keuangan perusahaan lain. Hal ini dilakukan investor untuk menetapkan alternatif keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu, *income statement* juga dapat membantu investor dalam menilai hasil kinerja manajemen perusahaan semakin meningkat atau menurun dari waktu ke waktu.

Income statement dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industry yang sama dan evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Laporan keuangan perusahaan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu.

Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *income statement*, yaitu:

a. Return On Assets (ROA)

Adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.⁶⁴ Rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.⁶⁵ Rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

c. Net Profit Margin (NPM)

Merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasionalnya. Rumus:

⁶⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), 201.

⁶⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), 104.

$$\text{NPM} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$$

6. Value Added Statement

Value Added Statement merupakan pengukuran kinerja yang lebih luas daripada *net income*. VAS tidak hanya difokuskan pada ekuitas modal tetapi mengarah pada kepentingan lebih luas dalam bentuk distribusi pada seluruh *stakeholders*. Menurut Meek dan Gray *value added statement* dapat berguna dalam empat hal:

- a. Untuk mengukur penciptaan kekayaan oleh perusahaan.
- b. Menekankan pada interdependensi *stakeholders* berkaitan dengan dampak interaksi pengambilan keputusan dari anggota *stakeholders*.
- c. *Value added statement* memberikan pengkondisian ekspektasi dan prospek penerimaan karyawan.
- d. *Value added statement* dapat menjadi bentuk dasar skema intensif produktifitas.⁶⁶

Kesadaran akan pentingnya *value added statement* ini sejalan dengan peralihan penekanan tujuan manajemen dari pertama-tama memaksimalkan profit kepada pemilik modal, memaksimalkan nilai tambah kepada *stakeholders*. Masyarakat yang semakin menyadari pentingnya keadilan sosial juga merupakan salah satu penyebab munculnya *value added statement* ini karena dianggap lebih adil dan lebih demokratis. Sehingga hubungan antara masing-masing pihak yang berkerjasama dalam satu tim lebih harmonis karena masing-masing nilai tambah yang diberikannya diukur.

Dalam konsep ekonomi Islam tampaknya konsep *value added statement* ini lebih sesuai konsep bisnis dalam Islam didasarkan pada kerjasama (*musyarakah* dan *mudharabah*) yang adil, transparan dan saling menguntungkan bukan salah satu mengeksploitasi yang lain.

⁶⁶ Syuhaila Ulfah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan *Income Statement* dan *Value Added Statement*)" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019), 20-27.

Value added statement ini merupakan alternatif pengganti *income statement* dalam akuntansi konvensional. Dimana Baydoun dan Willet menjelaskan bahwa *value added statement* merupakan laporan keuangan yang lebih menerapkan prinsip *full disclosure* dan didorong dengan kesadaran moral dan etika. Karena prinsip *full disclosure* paling tidak mencerminkan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat didalamnya, sehingga kepekaan itu diwujudkan dalam informasi akuntansi melalui distribusi pendapatan yang lebih adil. Artinya bahwa dengan *value added statement* perusahaan telah merubah *mainstream* tujuan akuntansinya dari *decision making* yang bergeser ke pertanggungjawaban sosial. Konsep *value added statement* merupakan salah satu bukti pelaporan yang menggambarkan nilai-nilai Islam.⁶⁷

Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan *value added statement*, yaitu:

a. Return On Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{nilai tambah}}{\text{total aktiva}}$$

Keterangan:

- 1) Nilai tambah = (laba bersih + pendapatan lainnya + revaluasi) – (Zis + pajak + gaji + deviden)
- 2) Total aktiva = total aktiva yang dimiliki oleh bank baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

b. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{nilai tambah}}{\text{total equitas}}$$

Keterangan:

- 1) Nilai tambah distribusi = (laba bersih + pendapatan lainnya + revaluasi) – (Zis + pajak + gaji + deviden)
- 2) Total equitas = total equitas dalam laporan keuangan

⁶⁷ *Ibid*, 27-30.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{NPM} = \frac{\text{nilai tambah}}{\text{total pendapatan}}$$

Keterangan:

- 1) Nilai tambah distribusi = (laba bersih + pendapatan lainnya + revaluasi) – (Zis + pajak + gaji + deviden)
- 2) Pendapatan = total penghasilan yang didapat oleh bank.

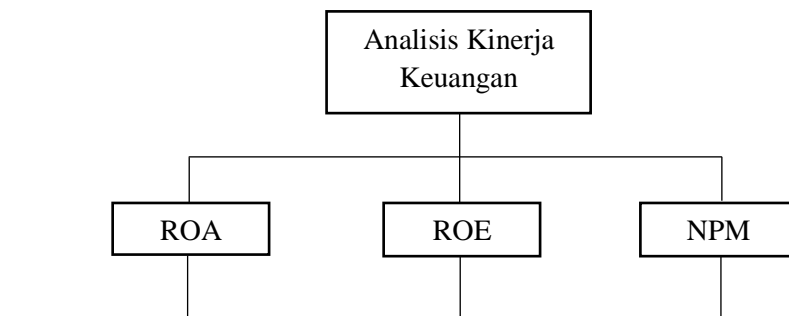
B. Kerangka Teoretik

Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *income statement* dan *value added statement* untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil akhir penelitian akan terlihat apakah Bank Umum Syariah memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak.

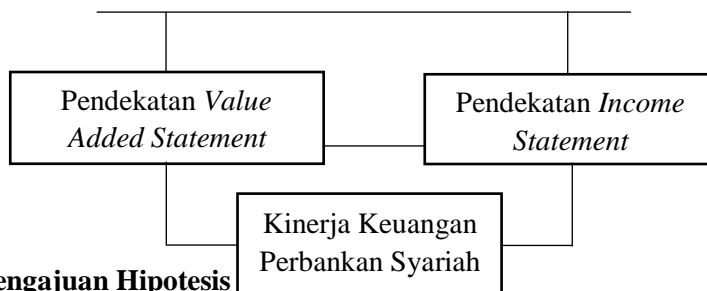
Penelitian ini akan membandingkan kedua metode *income statement* dan metode *value added statement* untuk melihat perbedaan kinerja keuangan pada masing-masing metode dan mendapatkan satu metode yang memiliki nilai kinerja keuangan yang lebih baik pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.⁶⁸

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



⁶⁸ Syuhaila Ulfah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan *Income Statement* dan *Value Added Statement*” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019), 33-34.



C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶⁹ Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara yang diberikan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner.⁷⁰ Sedangkan menurut Nanang Martono, hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.⁷¹

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Perbedaan Rasio ROA

Return on Assets (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva.⁷² Kinerja bank merupakan salah satu keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Indikator penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas dengan menggunakan ukuran rasio ROA.⁷³ Semakin besar

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 63

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

⁷¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 57.

⁷² Muhammad Sholahuddin, *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 154.

⁷³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 118.

ROA yang dimiliki bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai, semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai, serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROA (*Return on Assets*) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, bank mampu memberikan laba bagi bank dan bank tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Sebaliknya apabila ROA (*Return on Assets*) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif.⁷⁴

Hasil penelitian dari Sabri Nurdin dan Achamd Rudzali menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah, sedangkan pada rasio BOPO tidak terdapat perbedaan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah dan bila dilihat secara keseluruhan, tingkat profitabilitas menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Laba Rugi dan Nilai Tambah.⁷⁵ Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA perbankan syariah jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

Ha₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA perbankan syariah jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

2. Perbedaan Rasio ROE

Return on Equity (ROE) adalah alat ukur profitabilitas yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai ROE tinggi dianggap memiliki kinerja yang lebih baik. ROE (*Return on*

⁷⁴ Mukhlisshotul Jannah, *Manajemen Keuangan*, 89.

⁷⁵ Sabri Nurdin dan Achmad Rudzali, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah Pada PT Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, Vol. 2, no. 2, (2019): 227.

Equity) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.⁷⁶

Hasil penelitian dari Yulianti, Saifudin dan Yayan Pribadi menunjukkan bahwa rata-rata keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement* dan *Value Added Statement*, sedangkan pada rasio BOPO antara *Income Statement* dan *Value Added Statement* tidak terdapat perbedaan.⁷⁷ Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE perbankan syariah jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

Ha₂ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE perbankan syariah jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

3. Perbedaan Rasio NPM

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas. NPM mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya.⁷⁸

Hasil penelitian dari Jumardi, Nurhayani dan Suhartono menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE,

⁷⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada: 2014), 202.

⁷⁷ Yulianti, Saifudin dan Yayan Pribadi, "Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, no. 2, (2016): 157.

⁷⁸ Ibid, 202.

perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* tidak dapat perbedaan. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*.⁷⁹ Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM perbankan syariah jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

H_{a3} : Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM perbankan syariah jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

4. Perbedaan secara keseluruhan

Meneliti kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah yang bersangkutan, dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). *Value Added Statement* (VAS) atau Laporan Nilai Tambah berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan yang dihasilkan oleh penggunaan sumber daya perusahaan yang produktif sebelum dialokasikan kepada pemegang saham, pemegang obligasi pegawai dan pemerintah, hal ini disebut konsep *enterprice net income*. Diusulkannya laporan nilai tambah sebagai bagian dari laporan akuntansi syariah, laporan nilai tambah ini masih merupakan wacana dalam teori akuntansi dan belum ada negara yang mewajibkannya sebagai pengganti laporan laba-rugi. Laporan nilai tambah ini memberikan informasi tentang nilai tambah yang

⁷⁹ Jumardi, Nurhayani, dan Suhartono, "Analisis Komparatif *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar)", *Jurnal Lembaga keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, no. 2, (2021): 118.

diperoleh perusahaan selama periode tertentu dan kepada pihak mana nilai tambah ini disalurkan atau yang menikmatinya, jadi pelaporannya tidak hanya menyajikan nilai tambah yang diterima pemilik saham tetapi semua *stakeholders* atau mereka yang ikut berkontribusi dalam penciptaan nilai tambah itu.⁸⁰

Hasil penelitian dari Ova Novi Irama menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan menggunakan *income statement approach* dan *value added approach* mempunyai perbedaan yang signifikan. Menurut hasil penelitian ini besarnya rasio yang diperoleh dengan *income statement approach* lebih rendah dibandingkan dengan *value added approach*.⁸¹

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan syariah secara keseluruhan jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

H_{a4} : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan syariah secara keseluruhan jika dianalisis dengan pendekatan *income statement* dan pendekatan *value added statement*.

⁸⁰ M. Amrullah Reza P.T, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014), 59-62.

⁸¹ Ova Novi Irama, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 2, no. 1, (2019): 50.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

Antonio, Muhammad Syafi'I, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, cet ke-4 (Jakarta: Alfabeta, 2006).

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F., *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, (Jakarta: Erlangga, 2006).

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

Efferin, Sujoko, *Metodologi Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014).

Faud, Moh. Ramli dan M. Rustam D.M., *AKUNTANSI BANK, Petunjuk Praktis Operasional Bank*, Cet. 2, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010).

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003).

Harahap, S.S, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi pertama, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013).

Harahap, Sofyan Safri, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah*, cet-4 (Jakarta: LPFE Usakti, 2010).

Harahap, Sofyan S., *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, (Jakarta: Quantum, 2006).

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, (Jakarta: PT Grasindo, 2016).

- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Jannah, Mukhlisotul, *Manajemen Keuangan*.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).
- , *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet. 11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- , *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- , *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012).
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015).
- Kieso, Weygandt, dan Warfield, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesepuluh, (Jakarta: Erlangga, 2002).
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, cet. 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005).
- Mulyadi, *Memahami Akuntansi dan Bisnis*, Edisi 1, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2006).
- Munawir, Slamet, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002).
- Nazir, Moh. Ph., D., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).

- Nurhayati S., dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008).
- Riadi, Edi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016).
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian: Public Realations & Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindi Persada, 2017).
- Sholahuddin, Muhammad, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- , *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2001).
- Sundjaja, Ridwan S, Inge Barlian, *Manajemen Keuangan I*, Edisi Kelima, (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003).
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, edisi revisi (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Triyuwono, Iwan, *Menggagas Sing Liyan Untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah*, (Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar, 2007).
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, John. M. JR., *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005).
- Winarni F, Sugiarso G, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2005).
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Jurnal:

- Aryani, Dwi Nita dan Imama Zuchroh, "GCG, ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprise Theory", *Journal Takzia Islamic Finance and Business Review*, Vol. 12, no. 1, (2018).
- Fauzi, Muchamad, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*", *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 7, no. 2, (2012).
- Sinta, Fitri Dewi dan Nana Diana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah dan Laba Rugi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, no. 2, (2021).
- Irama, Ova Novi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 2, no. 1, (2019).
- Jumardi, Nurhayani, dan Suhartono, "Analisis Komparatif *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Makassar)", *Jurnal Lembaga keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, no. 2, (2021).
- Marimin, Agus, dkk, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, no. 2, (2015).
- Nurdin, Sabri dan Rudzali, Achmad, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah Pada PT Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, Vol. 2, no. 2, (2019).
- Putra, Dimas Pratama, Melia Frastuti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*", *Jurnal MBIA*, Vol. 18, no. 2, (2019).

- Pohan, Safriadi, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015)”, *E-jurnal Mantik Penusa*, Vol. 1, no. 1 (2017).
- Rasidi, Imam, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, (2019).
- Safitri, Anggi Maharani dan Mukaram, “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4, no. 1, (2018).
- Satria, Hendry, dkk, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Eva (Economic Value Added) Pada Bpr Tanjungpinang”, *E-jurnal An-Nisbah*, Vol. 4, no. 2 (2018).
- Tara, M. Amrullah R.P, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)”, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, no. 2, (2014).
- Tho'in, Muhammad, “Larangan Riba Dalam Teks dan Konteks (Studi Atas Hadits Riwayat Muslim Tentang Pelaksanaan Riba)”, *Jurnal Ilimiah Ekonomi Islam*, Vol. 02, no. 02, (2016).
- Udin, Ahmad Faqih, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 1, no.1, (2019).
- Yulianti, Saifudin dan Yayan Pribadi, “Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, no. 2, (2016).

Skripsi:

Rahmawati, Bety, “Penilaian Kinerja Keuangan BPRS Dengan Pendekatan *Income Statement*, *Value Added Statement (VAS)* dan *Syari’ate Value Added Statement (SVAS)*” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014).

Tara, M. Amrullah R.P, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)” (Skripsi, Universitas Dipeonegoro, 2014).

Ulfah, Syuhaila, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan *Income Statement* dan *Value Added Statement*” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019).

Utari, Rani Dwi, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* dan *Value Added*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019).

Wahyudi, Muhammad, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah*, (Semarang: Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2005).

Website:

Otoritas Jasa Keuangan, *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*, diakses di www.ojk.go.id, 14 Juli 2021 pukul 12.38

Profil Bank Aceh Syariah, diakses Online 19 Mei 2022, dari situs resmi Bank Aceh Syariah: www.bankaceh.co.id

Profil Bank Muamalat Syariah, diakses Online 19 Mei 2022, dari situs resmi Bank Muamalat Syariah: www.bankmuamalat.co.id

Profil Bank Victoria Syariah, diakses Online 19 Mei 2022, dari situs resmi Bank Victoria Syaraih: bankvictoriasyariah.co.id

Profil Bank Panin Dubai Syariah, diakses Online 19 Mei 2022, dari situs resmi Bank Panin Dubai Syariah: paninbanksyariah.co.id

Profil Bank Bukopin Syariah, diakses Online 19 Mei 2022, dari situs resmi Bank Bukopin Syariah: www.kbbukopinsyariah.com

Profil Bank BCA Syariah, diakses Online 19 Mei 2022, dari situs resmi Bank BCA Syariah: www.bcasyariah.co.id

Profil Bank BTPN Syariah, diakses Online 19 Mei 2022, dari situs resmi Bank BTPN Syariah: www.btpnsyariah.com

Profil Maybank Syariah Indonesia, diakses Online 20 Agustus 2022, dari situs resmi: <https://www.maybank.co.id/syariah>

Profil BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, diakses Online 20 Agustus 2022, dari situs resmi BPD Nusa Tenggara Barat Syariah www.bankntbsyariah.co.id

Tafsir Jalalayn QS. Al-Baqarah 2:275.

